



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 23 November 2021

Halaman: 8

Tidak Jera-Jera, Trotoar untuk Parkir Motor

JOGJA, Radar Jogja - Alih fungsi trotoar di Kota Jogja kembali dikeluhkan. Seperti perilaku pengendara motor area Jalan Pasar Kembang (Sarkem) yang memanfaatkan trotoar untuk memarkir kendaraan bermotor.

Fenomena ini dikeluhkan oleh warganet yang menuliskan cuitannya di Twitter kemarin (22/11) disertai unggahan foto yang menunjukkan trotoar dipenuhi kendaraan bermotor. Dalam foto tersebut juga dimanfaatkan untuk parkir becak motor. "Sebagai pejalan kaki terus saya lewat mana ini, ya?" keluhan @nurudinwiter dalam postingan tersebut.

Mantri Pamong Praja, Kemantren Gedongtengen, Ananto Wibowo mengatakan, kemunculan fenomena tersebut dimungkinkan pasca -Malioboro mulai ramai dikunjungi wisatawan. Sebab selama masa PPKM di-klaim tidak pernah ada yang memarkir kendaraan di sana. "Kami jelas nggak memperbolehkan termasuk di sisi utara, udah ada garis biku-biku," katanya kepada Wartawan kemarin (22/11).

Ananto tidak mengetahui secara pasti pengalihan fungsi trotoar tersebut menjadi parkir kendaraan roda dua. Apakah memang warga yang membuka lahan parkir liar atau inisiatif pemilik kendaraan. Pun pihaknya tak memiliki kewenangan untuk melakukan penertiban karena menjadi domain Dinas Perhubungan (Dishub) Jogja. "Yang parkir siapa saya nggak tahu, itu izin atau nggak saya juga nggak tahu. Kalau seandainya ada parkir liar tugas dari Dishub," ujarnya.

Meski begitu, kemantren tetap akan melakukan berbagai antisipasi agar tidak muncul parkir dan juru parkir liar di wilayah kewenangannya tersebut. Namun, upayanya hanya bisa sebatas berkoordinasi dengan wilayah tingkat dibawahnya untuk mengingatkan. "Kami ingatkan Pak RW biasanya terus mengingatkan orang-orang yang dianggap pengelola," jelasnya. "Kami mengawasi 24 jam juga nggak mungkin, jadi hanya sekedar mengingatkan saja," tambahnya.

Terpisah, Kabid Pengendalian Operasional Dishub Kota Jogja, Asung Waluyo mengatakan, operasi penertiban parkir liar memang sudah rutin dilakukan tiap Sabtu dan Minggu. Namun, pengalih fungsi trotoar di Jalan Sarkem itu menjadi parkir kendaraan ber-



LEWAT MANA: Sejumlah kendaraan sepeda motor terparkir di trotoar Jalan Pasar Kembang, Kota Jogja, kemarin (22/11). Kemantren Gedongtengen memastikan tak keluaran izin parkir.

motor belum menjadi sasarannya. "Kalau yang itu sedang kami koordinasikan untuk segera diteribkan," katanya.

Sudah dipastikan, fenomena dilokasi larangan parkir tersebut tidak ada jukir. Hanya, bisa dimungkinkan ada yang bermain kucing-kucingan dengan petugas. "Kalau untuk motor-motor di trotoar mereka pada ditinggal begitu saja. Tapi kami pernah melakukan pengembosan semua kendaraan yang di situ tapi tidak jera-jera. Parkir di trotoar ya jelas tidak boleh, trotoar kan untuk pejalan kaki," tandasnya.

Maka, Dishub melakukan koordinasi segera dengan jajaran kepolisian untuk melakukan penindakan lanjutan. Juga Satpol PP untuk

penertiban pedagang. "Ada juga plang (penanda jalan) Pasar Kembang di-cerati dagangan," cetusnya.

Beberapa hari terakhir operasi gabungan yang digelar bersama TNI dan Polri menyasar kendaraan yang parkir dimarkir biku-biku atau larangan parkir sepanjang Jalan Sarkem. Telah berhasil menjerang dan menertibkan sekitar 20 kendaraan. Di antara empat kendaraan dilakukan penilangan karena mendapati driver di lokasi tersebut. Penilangan dilakukan oleh pihak kepolisian sesuai dengan kewenangannya. Besaran denda yang harus dibayarkan sebesar Rp 75 ribu hingga Rp 100 ribu.

"Kalau bolak-balik mobil kok nggak jera ya digembosi," imbuhnya. (wia/pr/ly)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005